

BAB IV

SIIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada kedua pasien dengan di dapatkan keluhan sesak nafas. Diagnosa Bersihan jalan nafas tidak efektif dan hipertermi, penulis menyimpulkan An.A setelah di berikan fisioterapi dada selama tiga hari dengan durasi 10-15 menit An,A mampu mengeluarkan sputum dan menunjukan penurunan frekuensi nafas, retraksi dinding dada menjadi tidak ada, suara nafas tambahan berkurang, SPO2 meningkat serta suhu menurun intervensi di hentikan di hari ke tiga, sedangkan An. C mampu mengeluarkan sputum di hari ke dua serta menunjukan penurunan frekuensi nafas, retraksi dinding dada menjadi tidak ada, suara nafas tambahan berkurang, SPO2 meningkat suhu menurun dan masalah teratasi di hari ke tiga.

B. Saran

Dalam analisis ini ada beberapa saran yang disampaikan yang kiranya dapat bermanfaat bagi pelayanan keperawatan yang berdasarkan evidence based nursing khususnya pada klien dengan Bronkopneumonia yang mengalami gangguan jalan nafas pada anak sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit

Terapi fisioterapi dada efektif untuk mengatasi masalah gangguan jalan nafas pada anak sehingga dapat dijadikan sebagai Bahan pertimbangan pembuatan sop pd anak dgn gg bersihan jalan nafas

2. Bagi Institusi Pendidikan

Terapi fisioterapi dada dapat dijadikan sebagai bahan untuk pengembangan ilmu keperawatan dalam mengatasi gangguan jalan nafas pada anak

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi studi pendahuluan ataupun latar belakang untuk mengembangkan teknik fisioterapi dada untuk mengatasi gangguan jalan nafas.